

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI “SUBUR TANI”
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI
DI DESA PAYABAKAL KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**



MUHAMAD ARIFIN

07021281621049

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI “SUBUR TANI”
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI
DI DESA PAYABAKAL KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MUHAMAD ARIFIN

07021281621049

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ARIFIN

NIM : 07021201621049

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK TANI "SUBUR TANI" DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS LEPHATANI DI DESA PAYABARAL KECAMATAN
BALUBANGI KABUPATEN MUARA ENIM.

Alamat : GAUG LAMANG 2, KELURAHAN TIMBANGAN, KECAMATAN
INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR, SUMATERA SELATAN

No.HP : 0812 0946 4077

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Desember2019

Yang buat pernyataan,



MUHAMMAD ARIFIN
NIM 07021201621049

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI “SUBUR TANI” DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI
DI DESA PAYABAKAL KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMAD ARIFIN

07021281621049

Indralaya,2020

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



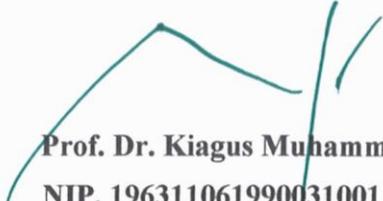
Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

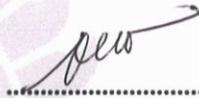
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Kolompok Tani “Subur Tani” dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 7 Agustus 2020

Indralaya, 2020

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

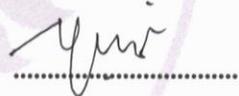


Anggota:

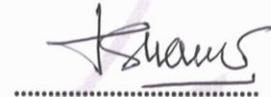
2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

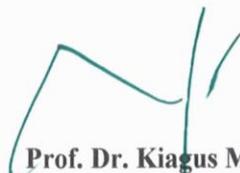


4. Dra. Yusnaini M.Si
NIP. 196405151993022001



Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Peran Kelompok Tani “Subur Tani” dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran kelompok tani “Subur Tani” dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal serta Apa saja faktor penghambat peran kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas di Desa Payabakal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dijabarkan secara deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung serta data sekunder dari pengumpul data yang telah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive*, informan penelitian berjumlah 7 orang. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas usahatani di Desa Payabakal tidak lepas karena adanya peran kelompok Subur Tani. Kelas Belajar yang dilakukan oleh kelompok Subur Tani berdampak terhadap pengetahuan dan ilmu para petani yang semakin luas dan membuat produksi semakin maksimal. Wahana Kerjasama dan unit produksi yang dilakukan juga bisa membuat petani bisa memkasimalkan waktu, tenaga, serta sumberdaya yang ada guna meminimumkan segala resiko untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hambatan yang dihadapi dalam peran kelompok tani ini ialah jadwal kegiatan yang sering bebarengan dengan kegiatan social lainnya serta disiplin kerja dari petani yang masih kurang ketika memiliki dua kebun sekaligus.

Kata Kunci: Peran, Kelompok Tani, Produktivitas

Dosen Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603200003200

SUMMARY

This thesis entitled The Role of Subur Tani Farmer Groups in Increasing Farm Productivity in Payabakal Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. productivity in Payabakal Village. This study used a qualitative approach, described descriptively with primary data sources obtained from direct observation and secondary data from published data collectors. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The informant selection technique used was purposive, the research informants were 7 people. The validity of the data in this study used triangulation of sources, triangulation of techniques, and triangulation of time. The results of this study indicate that the farming productivity in Payabakal Village cannot be separated because of the role of the Subur Tani group. The Study Class conducted by the Subur Tani group has an impact on the broader knowledge and knowledge of the farmers and makes production more maximized. The Forum for Cooperation and the production unit that is carried out can also enable farmers to maximize their time, energy, and available resources in order to minimize all risks to get maximum results. The obstacles faced in the role of this farmer group are the schedule of activities that often coincide with other social activities as well as the work discipline of farmers who are still lacking when they own two gardens at once.

Keywords: Role, Farmer Group, Productivity

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty Of Social and Political Science



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

الْكِتَابِ أَهْلَ أَمْنٍ وَلَوْ أَنَّ اللَّهَ بِأَتُومِنُونَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَتَنْهَوْنَ لَمَعْرُوفٍ بِأَتَأْمُرُونَ سِ لِلنَّا أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ
الْفُسُوقُونَ كَثُرَتْهُمْ وَأَ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ ۗ لَهُمْ خَيْرٌ لَّكَأ

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik."

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 110)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ^{جل} _{جلاله} saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ayah dan Ibu Tercinta
- ❖ Kakak, Mbak, dan Adikku Tersayang
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Saya Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Mery Yanti S.Sos, MA
- ❖ Ayuk Adik Teman Sahabat Tercinta
- ❖ Bangsa dan Negara
- ❖ Agama dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Peran Kelompok Tani “Subur Tani” Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat beserta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad ﷺ. Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikutnya yang setia insyaallah hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Mahsyar, Aaamiin yra.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah ﷻ atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dra Hj Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing Akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi serta memberi masukan dan saran tentang akademik penulis.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu

dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Mery Yanti, S.sos, M.sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
10. Mba Sisca dan Mba Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terimakasih atas bantuannya selama ini.
11. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
12. Bapak Suwandi, S,sos selaku Kepala Desa beserta jajarannya, terimakasih telah membantu penulis dalam mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Eko Prasetyo selaku ketua kelompok tani Subur Tani beserta jajarannya, terimakasih telah menyempatkan dan memberikan waktu bagi penulis untuk bisa wawancara sehingga penulis mendapatkan data yang diinginkan.
14. Masyarakat Desa Payabakal terkhususnya Informan , terimakasih telah menyempatkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan penulis waktu untuk wawancara sehingga data-data yang informan butuhkan dengan mudah didapatkan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya.
15. Terkhusus dan yang sangat spesial untuk kedua orang tua saya Bapak Zulkifli dan Ibu Sumiati yang tercinta dan tersayang terimakasih atas Do'a, masukan serta dukungan yang tiada henti diucapkan dan kasih sayang yang tak terhingga. Kakak saya Firda beserta Istri Ani, serta kedua adik saya Gilang Rayhan dan Dirga Adi Putra terimakasih atas berbagai bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga. Untuk kedua adik saya teruslah berusaha

menggapai cita-cita dan rajin-rajin sholat serta berdoa kepada Allah ﷻ supaya dapat membanggakan kedua orangtua dan bisa bermanfaat bagi bangsa.

16. Koma Afiby yang selalu kebersamai saya dan mensupport saya dalam pengerjaan skripsi sedari awal penulisan skripsi terimakasih atas waktu, saran, masukan, dorongan, tarikan dan semangat yang telah diberikan hingga skripsi ini selesai.
17. Maulana yang telah kebersamai penulis mulai dari mencari masalah, hingga penyusunan skripsi.
18. Untuk sahabat terbaikku “Cawalaude Squad”, Maulana, Tommy Panca Nugroho, Syarifudin Baharsah, Togi Satrio, Medi dan Muhammad Abdul Halim terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang tidak akan pernah terlupakan selama perkuliahan ini.
19. Teman seperjuangan sedari Sekolah Menengah Atas sampai dengan sekarang Rezky Ari, Yogi Danindra, Januardi, Yusuf, Wahyu, Vido, Fidilia, Bagas, Ilham, Rety, Shasa, Wawa dan Nurhalimah atas masukan, dorongan serta tarikannya selama ini.
20. Organisasi WAKI FISIP UNSRI, BPH tahun 2017/2018 serta terkhusus Untuk teman seperjuangan di Departement Seni dan Olahraga Waki Fisip Unsri Elman Efan, Galuh, Arbi, Lutfi, Isan, Aldo, Sepran, Faqih, Iqbal, Nila, Fiskal, Lulu Leviani, Laili, Icha dan Tia terimakasih kebersamaan dan pengalamannya selama di Organisasi serta perkuliahan ini.
21. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, BPH HIMASOS Kabinet Kita, BPH HIMASOS Kabinet Beraksi, serta teman-teman seperjuangan di PPSDM Himasos, adik-adik Sosiologi 2017, 2018 dan 2019 terimakasih telah memberikan Support selama ini baik di Organisasi maupun Akademik
22. BEM KM UNSRI, BPH periode 2016/2017, serta terkhusus untuk Kementerian Porakrema terimakasih atas pengalaman dan waktu berharganya selama perkuliahan
23. Maulana, Shafirah Pertiwi, Yuni Lestari dan Yusfika Rahmadani, terimakasih atas kebersamaan nya selama ini.

24. Timses Maulana, Al, Kak Andre, Wilda, dan Yuni terimakasih atas pengalaman berharga selama di Bangka dan di Jurusan.
25. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan FISIP UNSRI angkatan 2016 khususnya Sosiologi 2016 “TEKSOS”, juga kepada kakak tingkat dan adik tingkat.
26. Teman-teman KKN Angkatan 91 Desa Payabakal Kecamatan Kikim, Kabupaten Lahat (Thomas, Firdaus, Aulia, Ayu, Dini, Ika, Recin, Frima) terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama 40 hari kita KKN.
27. Johan, Prayogi, Mardiyah, Mba Tika, Rahmat dan Doni terimakasih atas bantuannya selama ini.
28. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga amal serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah ﷻ

Penulis,

Muhamad Arifin
07021281621049

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Umum.....	9
1.3.2. Tujuan Khusus.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II.....	110
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	110
2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	110
2.2. Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1. Kelompok Tani.....	17
2.2.2. Produksi dan Produktivitas Pertanian.....	20
2.2.3. Usahatani.....	24
2.2.4. Peran.....	25
2.2.5. Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Penelitian.....	30
3.3. Strategi Penelitian.....	30
3.4. Fokus Penelitian.....	31
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	33

3.6.	Penentuan Informan.....	34
3.7.	Peranan Peneliti.....	35
3.8.	Unit Analisis Data.....	36
3.9.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.10.	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	39
3.11.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....		44
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		44
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.....	44
4.1.1.	Letak Geografis.....	44
4.1.2.	Iklm.....	45
4.1.3.	Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan.....	46
4.2.	Gambaran Umum Kecamatan Gehumbang.....	48
4.2.1.	Letak Geografis.....	48
4.2.2.	Luas Wilayah Berdasarkan Desa.....	50
4.2.3.	jumlah Penduduk Berdasarkan Desa.....	50
4.3.	Gambaran Umum Desa Payabakal.....	52
4.3.1.	Gambaran Umum Desa Payabakal.....	52
4.3.2.	Iklm.....	52
4.3.3.	Penduduk Desa Payabakal.....	52
4.3.4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.3.5.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	54
4.3.6.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Payabakal.....	55
4.4.	Gambaran Umum Kelompok Tani Subur Tani.....	56
4.4.1.	Sejarah Terbentuknya Kelompok Tani.....	56
4.4.2.	Kondisi Kelompok Tani.....	57
4.5.	Gambaran Umum Informan.....	62
4.5.1.	Deskripsi Informan Penelitian.....	62
4.5.2.	Informan Penelitian.....	64
BAB V.....		63
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63

5.1. Peran Kelompok Tani “Subur Tani” dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani	66
5.1.1. Sebagai Kelas Belajar.....	67
A. Penyuluhan Pertanian.....	67
B. Studi Banding Pertanian.....	71
5.1.2. Sebagai Wahana Kerjasama.....	77
A. Gotong Royong Pertanian.....	78
B. Rapat Rutin setiap Tiga Bulan.....	83
C. Bekerjasama dengan Pemilik Toko Pertanian.....	86
5.1.3. Sebagai Unit Produksi.....	91
A. Simpan Pinjam.....	92
B. Pemanfaatan Bantuan Alat Pertanian.....	95
5.2. Hambatan peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani.....	102
A. Jadwal Kegiatan Kelompok Tani Subur Tani.....	102
B. Disiplin Kerja.....	104
BAB VI.....	108
KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
6.1. Kesimpulan.....	108
6.2. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Hasil Panen d Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Luas Lahan dan Hasil Panen Buah-buahan di Kab. Muara Enim.....	4
Tabel 1.3. Luas Lahan dan Hasil Panen Sayuran di Kab Muara Enim	5
Tabel 1.4. Luas Lahan dan Hasil Panen Sayuran di Kec Gelumbang.....	6
Tabel 1.5. Luas Lahan dan Hasil Panen di Desa Payabakal	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Rincian Jenis Tanah di Kabupaten Muara Enim.....	45
Tabel 4.2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muara Enim	46
Tabel 4.3. Luas Wilayah Kecamatan Gelumbang Menurut Desa Tahun 2018.....	49
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Gelumbang Menurut Desa (Jenis Kelamin) Pada Tahun 2018.....	50
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa Payabakal Tahun 2019	52
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan di Desa Payabakal Tahun 2019	52
Tabel 4.7. Jenis Pekerjaan Masyarakat di Desa Payabakal Tahun 2019.....	53
Tabel 4.8. Anggota Kelompok Tani “Subur Tani” Tahun 2019	56
Tabel 4.9. Daftar Informan Penelitian.....	63
Tabel 5.1. Luas Lahan dan Hasil Panen di Desa Payabakal	99
Tabel 5.2. Peran Kelompok Tani Subur Tani Terhadap Usahatani	100
Tabel 5.3. Faktor Penghambat Peran Kelompok Tani Subur Tani	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim	43
Gambar 4.2. Peta Wilayah Kecamatan Gelumbang	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Payabakal Tahun 2019	55
Bagan 4.2. Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Subur Tani Tahun 2019	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki jenis tanah yang subur. Berdasarkan karakteristik geografisnya Indonesia selain disebut sebagai Negara maritim juga disebut sebagai Negara agraris. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan flora dan fauna. Iklimnya sangat cocok untuk berbagai tanaman dan tumbuhan. Terlebih Indonesia memiliki daya dukung yang cukup besar untuk mengembangkan berbagai aspek pertanian. (Suwanto dan Oktaviani, 2010).

Salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya ialah Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki luas daratan sebesar 8.701.741 hektar dan dialiri banyak sungai, salah satunya yaitu Sungai Musi yang merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera dengan panjang sekitar 750Km. Terdiri atas 11 Kabupaten dan 4 Kotamadya dengan sektor pertanian yang tersebar hampir merata di setiap wilayah. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menempatkan sektor pertambangan, industri dan pertanian sebagai 3 sektor utama penopang perekonomian daerah. Pada tahun 2010 data menunjukkan, sektor industri menopang 22,02% dari keseluruhan struktur perekonomian, disusul sektor pertambangan 21,70% dan sektor pertanian 17,54% (dalam Oktavia, 2015: 62). Diketahui pula bahwa luas lahan pertanian di wilayah Sumatera Selatan mencapai 774 ribu hektar (dalam Hidayat, 2018). Potensi sumber daya pertanian di Sumsel terbilang cukup menonjol dengan produksi padi per tahunnya mencapai 4,2 juta ton, jagung 289 ribu ton, kedelai 16 ribu ton, kelapa sawit (CPO) 2,718 juta ton, kopi (biji kering) 135,2 ribu ton, kelapa 65 ribu ton (Hidayat, 2018).

Hal ini membuat Bidang pertanian di wilayah Sumatera Selatan sendiri masih menjadi salah satu lapangan pekerjaan yang banyak menyerap tenaga kerja, dimana sebanyak 1,9 juta penduduk Sumatera Selatan bekerja di bidang pertanian. Selain itu pula, luas areal lahan pertanian yang ada di daerah Sumatera Selatan yaitu sebanyak 774 ribu Ha yang disampaikan oleh Kepala Badan Pusat Statistik SUMSEL yaitu Yos Rusdiansyah pada tahun 2018 silam (dalam m.wartaekonomi.co.id). Berbagai hasil pertanian dari daerah Sumatera Selatanpun

beragam mulai dari padi, jagung, kedelai, kelapa sawit, kopi, kelapa, sayuran, dan berbagai macam hasil pertanian lainnya.

Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, dari enam komoditas sayur-sayuran, yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, petai dan tomat, tiga komoditi diantaranya mengalami peningkatan produksi sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan kenaikan produksi. (BPS Sumatera Selatan 2019)

Pada komoditi sayur-sayuran, kentang menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi, yakni sebesar 217,80% atau 705 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada komoditi buah-buahan, mangga, durian, jeruk, pisang, papaya dan salak menunjukkan peningkatan produksi di tahun 2018. Durian menunjukkan produksi yang sangat tinggi, yakni sebesar 185,22% atau 36,913 ton dibanding tahun sebelumnya. (BPS Sumatera Selatan)

Tabel 1.1
Luas Lahan dan Hasil Panen di Provinsi Sumatera Selatan

No	Jenis Tanaman	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2017 (Ton)	2018 (Ton)
1	Bawang Daun	514	506	1961,9	1.992,1
2	Bawang Merah	229	176	1.375,8	1.443,2
3	Bayam	1520	1373	2.887,9	4.271,5
4	Buncis	504	457	7.669,5	7.153,6
5	Cabai Besar	6871	6048	40.467,6	41.814
6	Cabai Rawit	1978	1576	15.826,1	13.450,6
7	Cabai	8849	7624	56.293,7	55.264,6
8	Jamur	9235	14889	5.138,1	9.177,6
9	Kacang Merah	48	25	172,4	104
10	Kacang Panjang	2525	2300	9.932,2	12.308,9
11	Kangkung	1697	1476	5.805,9	7.921,3
12	Kembang Kol	36	27	123,8	137
13	Kentang	36	92	323,7	1.028,7
14	Ketimun	1515	1424	9.140,4	11.175,2
15	Kubis	504	516	4.542,1	2.215,8
16	Labu Siam	166	141	9.735,1	8.332,5
17	Petsai	623	511	3.780,0	3.612,4
18	Terung	1903	1673	16.295	16.092,5
19	Tomat	1168	1105	13.558,3	14.049,9
20	Wortel	255	340	1.970,6	3.856
21	Belewah	31	50	246,4	215
22	Melon	18	23	379,4	3.307
23	Semangka	1292	1353	17.430,4	18.897,8
24	Strawberry	9	10	5,8	3,1
	Jumlah	41.526	43.715	2.251.061	2.452.926

Sumber : BPS Tahun 2019

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan strategis bagi perekonomian Kabupaten Muara Enim, disamping dibutuhkan sebagai penyedia pangan, penduduk Muara Enim juga bergantung pada sector ini. Hal ini bisa

dilihat dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim 72,02% (564.971,8 Ha) merupakan Lahan Pertanian. Bila Dirinci menurut penggunaannya, penggunaan lahan di Kabupaten Muara Enim dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah sendiri dibedakan menjadi lahan untuk bangunan, ladang, hutan, kolam, perkebunan, dan lain-lain (BPS Muara Enim 2019).

Secara umum luas panen dan produksi padi pada tahun 2017 di Kabupaten Muara Enim mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, untuk luas panen dibanding tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 6,41% sedangkan untuk produksinya mengalami kenaikan sebesar 6,5%. Sementara itu, pada komoditas hortikultura, produksi buah-buahan pada tahun 2018 sebagian besar setiap komoditi mengalami kenaikan dibanding pada tahun sebelumnya, namun yang paling berpotensi adalah buah mangga, duku, dan durian. Sementara untuk cabai pada tahun 2018 mengalami peningkatan produksi.

Tabel 1.2

Luas Lahan dan Hasil Panen Buah-Buahan di Kabupaten Muara Enim

No	Jenis Tanaman	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2017 (Ton)	2018 (Ton)
1	Alpukat	109,0	92,35	218,0	360,0
2	Jeruk	119,25	141,46	596,25	2.440,90
3	Duku	329,54	535,52	981,35	4.091,90
4	Durian	821,48	1.025,48	5.750,36	4.258,60
5	Mangga	196,80	220,59	393,60	749,60
6	Nanas	219,47	572,79	13.162,18	15.536,70
7	Manggis	876,0	15,26	1.752,0	85,20
8	Pisang	694,25	1.891,56	17.425,75	15.257,60
9	Rambutan	175,12	368,46	1.085,74	1.677,0
10	Sawo	76,30	62,70	267,05	638,30
11	Nangka	71,35	102,39	321,08	668,30
12	Jambu Biji	11,97	23,16	41,91	243,50
13	Pepaya	10,18	13,92	622,58	533,91
14	Lainnya	152,01	172,07	1.482,05	1.589,27
	Jumlah	3.926,53	5.238,70	44.088,89	48.121,58

Sumber : BPS Tahun 2019

Tabel 1.3
Luas Lahan dan Hasil Panen Sayuran di Kabupaten Muara Enim

No	Jenis Tanaman	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2017 (Ton)	2018 (Ton)
1	Kubis	28	37	128,0	213,40
2	Kentang	20	18	300,0	191,00
3	Tomat	166	183	2.077,79	2.693,30
4	Kacang Merah	6	7	8,20	2.693,30
5	Bawang Daun	27	35	69,0	27,60
6	Labu Siam	13	11	40,40	257,70
7	Buncis	25	23	1.009,40	70,20
8	Kangkung	156	129	252,70	90,10
9	Bayam	128	123	934,00	484,70
10	Kacang Panjang	329	295	1.924,70	297,70
11	Terung	221	253	4.473,01	1.114
12	Cabai	644	553	3.190,50	2.888,10
13	Lainnya	644	552	14.530,10	3.228,60
	Jumlah	2235	2003	14.530,10	16.242,30

Sumber : BPS Tahun 2019

Pada Kecamatan Gelumbang sendiri luas lahan sawah dan bukan sawah sebesar 70.557 Ha yang terdiri dari 306 Ha lahan sawah dan 70.251 Ha lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah sebagian besar merupakan wilayah Hutan Negara sebesar 33.393 Ha disusul oleh perkebunan sebesar 16.422 Ha. (BPS Kabupaten Muara Enim 2019).

Tabel 1.4
Luas Lahan dan Hasil Panen Sayuran di Kecamatan Gelumbang

No	Jenis Tanaman	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2017 (Ton)	2018 (Ton)
1	Cabai	63	54	441,41	274,2
2	Terung	24	23	224	15
3	Buncis	8	0	67	0
4	Tomat	18	0	224,4	0
5	Kacang Panjang	49	26	128	129,2
6	Kangkung	16	13	158	150
7	Bayam	16	17	26	29
8	Lainnya	65	42	380,3	30
	Jumlah	259	175	1.649,11	626,4

Sumber : BPS Tahun 2019

Salah satu langkah yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan kembali pertanian di Indonesia ialah menggunakan kelompok tani. Kelompok tani sendiri menurut SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: Permentan No.273/Kpts/Ot.160/4/2007, kelompok tani ialah kumpulan petani/ peternak /pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (dalam perundangan.pertanian.go.id). Selain itu pula, didirikannya kelompok tani ialah berfungsi sebagai kelompok belajar bagi antar sesama anggota, sebagai wahana kerjasama untuk memperkuat kelompok menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, serta sebagai unit produksi yang dapat digunakan untuk mencapai skala ekonomi yang diharapkan. Pembentukan dan pengembangan kelompok tani di berbagai daerah di Indonesia tidak dilakukan secara sembarang namun diperlukan strategi yang bisa dilakukan antara lain yaitu diadakannya pertemuan atau rapat anggota, disusunnya rencana kerja kelompok, memiliki norma yang disepakati dan pengadministrasian organisasi, serta berbagai strategi lainnya.

Pengembangan kelompok Tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan, peranan yang dilakukan petani dan anggota masyarakat pedesaan,

peranan yang dilakukan petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuh kembangkan kerjasama antara petani dan pihak lain yang terkait guna mengembangkan usaha taninya. Selain daripada itu pembinaan kelompok tani ini diharapkan dapat membantu untuk menggali potensi, mencari solusi dari masalah usaha tani anggotanya dengan cara yang lebih efektif dan memudahkan untuk mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan daya lainnya (perundangan.pertanian.go.id).

Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang mempunyai kelompok tani ialah di Desa Payabakal, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. Kelompok tani yang berada di Desa Payabakal ini bernama Kelompok Tani “Subur Tani”. Kelompok Tani ini didirikan pada tahun 2013, tetapi baru terdaftar resmi pada tahun 2015 dengan nomor Pengukuhan Kelompok 526/27/03/2015 dan Pengukuhan Kelompok Tani Lanjut pada tahun 2016 dengan nomor 526/451/sekr/XI/2016 (Arsip Kelompok Subur Tani). Kelompok Tani “Subur Tani” memiliki visi untuk membuat petani di Desa Payabakal lebih sejahtera. Saat ini anggota Kelompok Tani “Subur Tani” berjumlah 25 orang yang tersebar di Dusun I dan Dusun II Desa Payabakal. Kelompok Tani “Subur Tani” ini berfokus kepada pertanian jenis Hortikultura, yakni jenis tanaman berupa sayur-sayuran dan buah-buahan.

Berbagai macam hasil pertanian pun dihasilkan melalui kelompok tani ini mulai dari buah-buahan dan sayur-sayuran. Dengan adanya kelompok tani di Desa Payabakal berbagai kegiatan banyak yang dilakukan oleh petani mulai dari bergotong-royong bersama, belajar bersama, serta petani bisa melakukan simpan pinjam yang diterapkan oleh kelompok tani untuk membantu petani, dan petani disini bisa memulai usahanya bersama. Bahkan, didalam kelompok tani ini mereka berani membuat terobosan baru yang awalnya media tanamnya dilakukan secara manual atau sistem lubang tanpa plastik mulsa tetapi setelah mereka belajar bersama melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan baik itu oleh pihak swasta maupun pemerintah kelompok tani berubah menjadi menggunakan teknologi mulsa dan selang grip sehingga mengakibatkan rata-rata penghasilan bersih petani naik bervariasi tergantung komoditi apa yang ditanam. Sekarang kelompok tani juga sudah memiliki aset bantuan dari pemerintah berupa alat

Hentraktor, Kultifator, dan pompa air yang bisa dipakai semua oleh petani. Oleh karena itu, kelompok tani ini bisa bertahan sampai dengan sekarang dikarenakan adanya keeratan diantara masing-masing anggota kelompok tani serta rasa saling membutuhkan.

Tabel 1.5
Luas Lahan dan Hasil Panen di Desa Payabakal

No	Jenis Tanaman	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2017 (Ton)	2018 (Ton)
1	Semangka	3	3	9,6	11,5
2	Melon	½	½	7,7	9,2
3	Jagung	½	½	2,4	2,8
4	Labu Manis	½	½	2,3	2,8
5	Pare	3,5	3,5	8	8,8
6	Terong	3	3	11,1	13,3
7	Timun	2	2	13,7	15,2
8	Cabe Merah	1	1	8,9	9,9
9	Tomat	2,5	2,5	11,3	13,6
10	Kisik	2,5	2,5	10	12,2
11	Kacang Panjang	2	2	7,7	7,1
	Jumlah	21	21	91,7	106,4

Sumber: Arsip kelompok tani Subur Tani

Penelitian mengenai peran kelompok tani sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mencari tahu serta memahami bagaimana peran kelompok tani “Subur Tani” Desa Payabakal, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim dalam meningkatkan produktivitas usaha tani anggota di desa Payabakal .Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Kelompok Tani ‘Subur Tani’ dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran kelompok tani “Subur Tani” dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
2. Apa saja faktor penghambat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memahami peran kelompok tani “Subur Tani” dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memahami peran kelompok tani “Subur Tani” dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Memahami apa saja faktor-faktor penghambat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani di Desa Payabakal.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya teori Sosiologi khususnya pada mata kuliah Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Pedesaan yang berkenaan dengan peran kelompok tani di Desa Payabakal.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sektor untuk membuat desa lebih berkembang dan mandiri kedepannya.

2. Bagi Kelompok Tani, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat kelompok tani semakin erat kekeluargaan dalam mengembangkan usahatani
3. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana peran kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Cress, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dwijatenaya, Agung, Ida B M. 2018. *Produktivitas dan Kompetensi SDM Agribisnis*. Tenggarong : LPPM Unikarta Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Humanika
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Narrwoko dan Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*.2014. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Soekanto dan Budi. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sriati. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang : Unsri Press 2012.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*.Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama

Sumber Jurnal, Skripsi, dan Internet

- Admin, Desa. *Fungsi Kelompok Tani dan Gapoktan*. <https://pegiringan.desa.id/fungsi-kelompok-tani-dan-gapoktan/> (diakses pada 26 Oktober 2019)
- Anggitia, Istiyani. 2016. *Peranan Kelompok Tani Meningkatkan Produktivitas Usahatani Anggota*. Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia ,Institut Pertanian Bogor. <https://www.google.co.id/url?q=https://repository.ipb.ac.id> (diakses pada 9 November 2019)
- BPS. 2019. *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2019*. <https://sumsel.bps.go.id/> (Diakses pada 27 January 2020)
- BPS. 2019. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2019*. <https://muaraenimkab.bos.go.id/> (Diakses pada 27 January 2020)
- Deptan. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/Ot.160/4/2007 tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta: Deptan. <https://www.google.co.id/url?q=http://perundangan.pertanian.go.id> (Diakses pada 26 Oktober 2019)
- Effendi, M. (2012). *Peranan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Kemandirian Petani di Kabupaten Tana Tidung*. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 35(3), 204-216. http://scholar.google.com/scholar_url (diakses pada 9 November 2019)
- Efeendi, Tadjuddin Noer (2013). *Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Vol 2 No. 1 **Error! Hyperlink reference not valid..** (diakses pada 5 Maret 2020)
- Gatot. (2015). *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. *Jurnal Pembangunan Masyarakat dan Desa*, 31 (2), 117-129. <http://jurnal.apmd.ac.id/index.php/jpm/article/view/28> (diakses pada 9 November 2019)
- Hamdani, Trio.2017. *31.86% Penduduk Kerja Indonesia Ada di Sektor Pertanian*. <https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2017/05/05/320/1683895/31-86-penduduk-kerja-indonesia-ada-di-sektor-pertanian> (diakses pada 26 Oktober 2019)
- Hazizah dkk. (2018). *Peran Kelompok Tani dalam Pemanfaatan Lahan Kritis di Nagari Aripan kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. *Jurnal Buana* Volume 2 no 3. E-ISSN : 2615-2630. **Error! Hyperlink reference not valid.** (diakses pada 9 November 2019)
- Helmi, Alvin Fadilla (1996. *Disiplin Kerja*) *Buletin Psikologi*, tahun IV, Nomor 2, Desember 1996, Edisi Khusus Ulang Tahun XXXII, ISSN: 0854 –

7108. <http://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/13484/9663> (diakses pada 19 Mei 2020)
- Januar, M., & Sumardjo, S. (2010) Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Desa Banjarsari dan Desa Tanjungsari, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasik Malaya Propinsi Jawa Barat). *Jurnal Penyuluhan*, 6(2).
http://scholar.google.co.id/scholar_url (diakses pada 9 November 2019)
- Nurhayati dan Swastika. (2011) Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/3896/3238> (diakses pada 9 November 2019)
- Mardikanto, T. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.114
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2016. *Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian*. Forum penelitian agro ekonomi (Vol. 29, No. 2, pp. 115-128).<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/3896> (Diakses pada 10 November 2019)
- Octafia, M., Handayani, R., & Fuad, A. (2017). *Peran Pusat Pengendalian Operasi (PUSDALOPS) BPBD Kota Cilegon dalam Pelayanan Penanggulangan Bencana di Kota Cilegon*. (Doctoral Dissertation, Universitas Sultan Ageng Triyasa) <http://repository.fisip-untirta.ac.id/id/eprint/862> (diakses pada 10 November 2019).
- Redaksi WE. 2018. *BPS: Mayoritas Warga Sumsel Bekerja di Sektor Pertanian*. <https://m.wartaekonomi.co.id/berita181466/bps-mayoritas-warga-sumsel-bekerja-di-sektor-pertanian.html> (diakses pada 26 Oktober 2019)
- Tewu, M. E. (2015). *Peranan sumber daya manusia dalam meningkatkan aktivitas kelompok tani di Desa Tember*. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(3). http://scholar.google.com/scholar_url (Diakses pada 9 November 2019)
- Wulandari, Tri. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://www.google.co.id/url?q=http://repository.radenintan.ac.id> (diakses pada 9 November 2019)